

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan LKM PAI-BP berbasis *deep learning* untuk meningkatkan berpikir kritis murid di SMP Negeri 1 Panyabungan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kebutuhan pengembangan LKM PAI-BP berbasis *deep learning* diketahui berdasarkan hasil observasi, wawancara dengan guru PAI-BP, dan angket kebutuhan yang diberikan kepada murid kelas VIII. Hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran PAI-BP masih menggunakan buku paket sebagai sumber belajar utama dan belum tersedia LKM yang secara khusus dirancang untuk mendorong keterlibatan aktif serta kemampuan berpikir kritis murid. Guru membutuhkan bahan ajar yang menarik, praktis, sesuai dengan Kurikulum Merdeka, dan mampu memberikan aktivitas pembelajaran yang lebih beragam. Sementara itu, murid membutuhkan bahan ajar yang lebih mudah dipahami, menarik, kontekstual, serta memuat kegiatan diskusi, analisis, pemecahan masalah, dan latihan yang dapat melatih kemampuan berpikir kritis. Kebutuhan tersebut menjadi dasar dalam mengembangkan LKM PAI-BP berbasis *deep learning* yang mengintegrasikan pembelajaran *mindful learning*, *meaningful learning*, dan *joyful learning* melalui kegiatan memahami, mengaplikasikan, menganalisis, memecahkan masalah, dan melakukan refleksi.
2. Validitas LKM PAI-BP berbasis *deep learning* diperoleh melalui penilaian validator terhadap produk yang telah dikembangkan. Hasil validasi menunjukkan bahwa LKM memperoleh persentase sebesar 98% dari ahli materi dan ahli media dengan kategori sangat valid, dan memperoleh

Persentase 90% dari guru PAI-BP dengan kategori sangat valid. Hasil tersebut menunjukkan bahwa LKM telah memenuhi aspek kelayakan materi, penyajian, kebahasaan, desain, tata letak, kemudahan penggunaan, dan kemenarikan visual. Berdasarkan persentase skor yang didapatkan mencapai rata-rata skor keseluruhan sebesar 95,33% dengan kategori sangat valid.

3. Praktikalitas LKM PAI-BP berbasis *deep learning* diperoleh melalui respon guru dan murid setelah penggunaan produk secara terbatas. Hasil penilaian guru memperoleh persentase sebesar 92% dengan kategori sangat praktis, sedangkan hasil penilaian murid memperoleh persentase sebesar 93,92% dengan kategori sangat praktis. Hasil tersebut menunjukkan bahwa LKM mudah digunakan, memiliki isi yang sesuai, membantu keterlaksanaan pembelajaran, memberikan manfaat dalam proses pembelajaran, serta sesuai dengan prinsip *deep learning*. Dari sisi murid, LKM dinilai mudah digunakan, materi mudah dipahami, tampilannya menarik, kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan, membantu murid berpikir sebelum menjawab pertanyaan, serta menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Berdasarkan persentase skor yang didapatkan mencapai rata-rata skor keseluruhan sebesar 93,86% dengan kategori sangat praktis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan terkait pemanfaatan dan diseminasi LKM PAI-BP berbasis *deep learning*, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Murid

LKM PAI-BP berbasis *deep learning* diharapkan dapat dimanfaatkan murid sebagai bahan ajar pendamping dalam mempelajari

materi PAI-BP, khususnya materi “Melestarikan Alam, Menjaga Kehidupan”. Murid disarankan menggunakan LKM secara aktif dengan mengikuti petunjuk dan tahapan kegiatan yang telah disediakan, mengerjakan setiap aktivitas dengan sungguh-sungguh, serta tidak hanya berorientasi pada jawaban akhir. Murid juga diharapkan memanfaatkan kegiatan diskusi, analisis, pemecahan masalah, dan refleksi untuk melatih kemampuan berpikir kritis serta menghubungkan materi PAI-BP dengan permasalahan yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Guru

LKM PAI-BP berbasis *deep learning* dapat dimanfaatkan guru sebagai salah satu alternatif bahan ajar dalam pembelajaran PAI-BP kelas VIII. Guru disarankan menggunakan LKM secara fleksibel dan menyesuaikannya dengan kondisi, karakteristik, serta kebutuhan murid. Guru juga dapat memberikan pendampingan pada kegiatan yang membutuhkan diskusi, analisis, pemecahan masalah, dan refleksi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Selain itu, guru dapat mengembangkan atau menyesuaikan aktivitas dalam LKM dengan permasalahan yang terdapat di lingkungan sekitar murid sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual, bermakna, dan mendorong keterlibatan aktif murid.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung pemanfaatan LKM PAI-BP berbasis *deep learning* sebagai salah satu bahan ajar alternatif dalam pembelajaran. Sekolah dapat mendorong guru untuk mengembangkan bahan ajar serupa pada materi atau mata pelajaran lainnya sehingga penerapan pembelajaran yang aktif, bermakna, dan menyenangkan dapat dikembangkan secara lebih luas di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, R. (2023). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Model Project Based Learning Pada Tema 2 Subtema 4 Kelas Iv Sdn 8 Metro Pusat*. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro.
- Aliyah, S. R., Norlianti, N., & Mukmin. (2025). Model Pembelajaran PAI Berbasis *zDeep Learning*. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(5), 2341–2354.
- Chosya, J. A. (2025). *Pengembangan Lkpd Berbasis Deep Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (Hots) Pada Pelajaran Ips Mi/Sd Di Mi Al-Mursyidiyyah Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Departemen Agama RI. (2019). *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Fatmawati, E. (2020). *Pendidikan Agama Untuk Semua*. Pustaka Ilmu.
- Fayrus, & Slamet, A. (2022). *Model Penelitian Pengembangan (R n D)*. Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang Redaksi.
- fitriani, A., & Santiani. (2025). Pembelajaran Deep Learning Dalam Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)*, 2(3), 50–57.
- Hapsari, T. T., Agus, M., & Sari, H. P. (2025). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di Era Digital. *Karakter : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(3), 288–296.
- Herianingtyas, N. L. R., & Muyassaroh, I. (2025). *Model-Model Pembelajaran: Praktik Pedagogis Pembelajaran Mendalam*. Publica Indonesia Utama.
- Herman, T., & Andini, M. (2024). *Kemampuan Berpikir Matematis : Berpikir Relasional, Berpikir Fungsional dan Berpikir Kritis*. Indonesia Emas Group.
- Idrus, H. M., & Aswati. (2022). Perkembangan Peserta Didik. In *Cv. eureka media aksara*.
- Ilmi, A. R. M., & Puspita, E. (2023). Mengajarkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Di Kelas. *Jurnal Rekayasa, Teknologi, Dan Sains*, 7(1), 1–58.
- Johnson, E. B. (2007). *Contextual Teaching&learning*. Mizan Learning Center.

- Khasanah, U., Alanur, S. N., Trisnawati, S. N. I., & Sulistyowati, R. (2021). Deep Learning dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Modern*, 8(3), 45–52.
- Khurin'In, R., Permatasari Dyah Yovita, & Sholihah Mar'atus. (2020). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Sosial Dalam Bermasyarakat. *Jurnal Studi Keislaman*, 2(2), 111–121.
- Komang, N., Virmayanti, Sastra, I. W., & Suma, I. ketut. (2023). Inovasi dan Kreatifitas Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6, 515–527.
- Kurniawan, R. G. (2025). *Teori dan Metode Pembelajaran: Fondasi Teoretis dan Metodologis Menuju Transformasi Pembelajaran Modern*. Penerbit Lutfi Gilang.
- Labs, T. I., & Nofriandi, N. (2025). *Pendekatan Deep Learning dalam Pembelajaran : Konsep dan Implementasinya pada jenjang usia dini, dasar dan menengah*. Grafindo Publisher.
- Lestari, L., Alberida, H., & Rahmi, Y. L. (2018). Validitas dan Praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Materi Kingdom Plantae Berbasis Pendekatan Saintifik untuk Peserta Didik Kelas X SMA/MA. *Jurnal Eksakta Pendidikan (JEP)*, 2(November).
- Lestari, V. W., & Rigianti, H. A. (2026). Pengembangan LKPD Berbasis Deep learning dalam Mendukung Literasi Baca Tulis Siswa Sekolah Dasar. *CJPE: Cokroaminoto Juornal of Primary Education*, 9, 129–142.
- Misbahudholam, M. (2021). *Memahami Karakteristik Peserta Didik*. TareBooks.
- Mu'ti, A. (2025). *Pembelajaran Mendalam Menuju Pendidikan Bermutu untuk Semua [Academic Manuscript of Deep Learning Towards Quality Education for All]*. Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia.
- Mudrikah, S., & Paheviannur, M. R. (2021). *Perencanaan Pembelajaran di Sekolah : Teori dan Implementasi*. Pradina Pustaka.
- Munandar, A. (2025). *TELAAH BAHAN AJAR*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ngatminiati, Y., Hidayah, Y., & Suhono. (2024). Keterampilan Berpikir Kritis Untuk Mengembangkan Kompetensi Abad 21 Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7, 8210–8216.
- Nurchayani, & Devi, N. N. (2024). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis*

Peserta Didik Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) Berpendekatan Lingkungan. Universitas Negeri Semarang.

- Oktavia, D. A. (2026). *Implementasi Pendekatan Deep Learning Dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematika.* 9(1).
- Pawestri, E., & Zulfiati, H. M. (2020). Mengakomodasi Keberagaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas II di SD Muhammadiyah Danunegaran. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 6(3), 903–913.
- Puspita, E., Cikedung, S., Buyut, J., Desa, S., Cikedung, L., & Indonesia, I. (2020). Higher Order Thinking Skill in Science Learning Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi dalam Pembelajaran Sains. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 02, 13.
- Rahayu, R., Pratami, F., & Pohan, A. J. (2023). Pengembangan instrumen penilaian tiga ranah berbasis HOTS pada mata pelajaran PAI-BP di SMP. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 1085–1107.
- Rahmat, M. (2024). *Pendidikan Ipa di SD.* Nas Media Pustaka.
- Rahmawati, Setiawati, A., & Setiadi, H. W. (2025). *Peran Guru Dalam Mengembangkan Bahan Ajar.* 5(4), 4670–4674.
- Rianawati. (2014). *Implementasi Nilai -Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran.* IAIN Pontianak Press.
- Ruslan, Z. A., & Muliana. (2025). *Media Pembelajaran : Teori dan Aplikasi.* CV Jejak (Jejak Publisher).
- Septiani, W., & Amir, A. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-Lkpd) Pada Materi Teks Negosiasi Siswa Kelas X Sman 1 Sarolangun. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 4(1), 43–55.
- Setiyaningsih, A., Yuwono, M. R., & Wijayanti, S. (2022). Analisis Kelengkapan LKPD sebagai Media Pembelajaran Matematika Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(2), 42–47. h
- Sofia, W. N. (2021). Interpretasi Imam Al-Maraghi Dan Ibnu Katsir. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 2(1), 41–57.
- Sudirman, Kondolayuk, M. L., & Sriwahyuningrum, A. (2023). *Metodologi Penelitian 1.* CV. Media Sains Indonesia.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Alfabeta

Bandung.

Susanti, W. (2021). *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Dan Mandiri Pada Mata Kuliah Algoritma Dan Pemrograman*. Samudra Biru.

Syauqiah, Z., Hanim, A., Alfalah, S., Islam, U., Maulana, N., Ibrahim, M., Malang, K., & Timur, J. (2025). Keseimbangan Alam Dalam Perspektif Al- Qur ' An : Tafsir Tematik Tentang Lingkungan Dan Implikasinya Dalam Kehidupan Modern. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(6).

Tanaka, A. (2023). *Perencanaan pembelajaran*. Selat Media.

Triana, N. (2021). *LKPD Berbasis Eksperimen : Tingkatkan Hasil Belajar Siswa*. Guepedia

Tumanggor, M. (2021). *Berfikir Kritis : Cara jitu menghadapi tantangan pembelajaran abad 21*. Gracias Logis Kreatif.

Waraaulia, & Musandi, A. (2020). *Bahan Ajar: Teori dan Prosedur Penyusunan*. UnippmaPress.

Winarni, E. W. (2021). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Bumi Aksara.

Wulandari, & Titis. (2025). Peran Literasi Lingkungan terhadap Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis: Literature Review. *Prosiding Seminar Nasional Keguruan Dan Pendidikan (SNKP)*, 3, 78–83.

Yitinah, & Noviani, D. (2024). Ayat-Ayat Al- Qur ' an tentang Lingkungan ; Perspektif Islam dalam Menjaga Kelestarian Alam. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(11), 4367–4381.

Yusri, N., Ananta, M. A., Handayani, W., & Haura, N. (2024). Peran Penting Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami. *Integrasi: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 2(1), 15–28.

Lampiran 1. Surat penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
 Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
 Website: www.stain-mandailing.ac.id
 Email: stainmandailingnata@yahoo.com

Nomor : B- 47 /Sti.21/F.2/TL.00/05/2026 21 Mei 2026
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Bapak / Ibu Kepala SMP Negeri 1 Panyabungan
 di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / Ibu bahwa :

Nama : Sarah Fitri
 NIM : 22-01-0056
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi awal dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Pengembangan Media LKM PAI-BP Berbasis Deep Learning Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Murid di SMP Negeri 1 Panyabungan
 Tempat Penelitian : SMP Negeri 1 Panyabungan
 Waktu Penelitian : Mei s/d Juli 2026

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Kepala
 Sekretaris Pusat Penelitian dan
 Pengabdian Masyarakat (P3M)

Dr. Nur Samiah, M.H.I.

Terselamat
 1. Surat STAIN MANDAILING NATAL
 2. Surat Permohonan PAI
 3. Amplop

Lampiran 2. Surat permohonan validasi

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Hal : Permohonan Validasi Produk
Lampiran : 1 Lembar

Kepada Yth.
Bapak Dr. Faisal Musa, S.Ag, M.Pd
Di-
STAIN Mandailing Natal

Yang bertanda tangan di bawah ini:

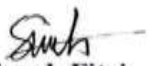
Nama : Sarah Fitri
NIM : 22010056
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dengan Hormat.

Melalui surat ini saya menyampaikan permohonan kepada Bapak agar sekiranya dapat berkenan memberikan validasi untuk media dari produk penelitian saya yang berjudul **“Pengembangan Media LKM PAI-BP Berbasis *Deep Learning* untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Murid di SMP Negeri 1 Panyabungan”**. Terlampir produk penelitian yang diperlukan untuk divalidasi.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Panyabungan, Juli 2026


Sarah Fitri
NIM. 22010031

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Hal : Permohonan Validasi Produk
 Lampiran : 1 Lembar

Kepada Yth.
Bapak Rudi Paizal Nasution, M.A
 Di-
 STAIN Mandailing Natal

Yang bertanda tangan di bawah ini:

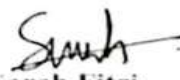
Nama : Sarah Fitri
 NIM : 22010056
 Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dengan Hormat,

Melalui surat ini saya menyampaikan permohonan kepada Bapak agar sekiranya dapat berkenan memberikan validasi untuk media dari produk penelitian saya yang berjudul **“Pengembangan Media LKM PAI-BP Berbasis *Deep Learning* untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Murid di SMP Negeri I Panyabungan”**. Terlampir produk penelitian yang diperlukan untuk divalidasi.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Panyabungan, Juli 2026


Sarah Fitri
 NIM 22010031

Lampiran 3. Modul ajar

MODUL AJAR

Menjaga Alam, Melestarikan Kehidupan

A. Identitas Modul

- | | |
|------------------|--|
| 1. Penyusun | : Sarah Fitri |
| 2. Institusi | : SMP Negeri 1 Panyabungan |
| 3. Tahun | : 2026 |
| 4. Jenjang | : SMP |
| 5. Kelas | : VIII |
| 6. Fase | : E |
| 7. Elemen | : Lingkungan |
| 8. Materi | : Menjaga Alam, Melestarikan Kehidupan |
| 9. Alokasi Waktu | : 2 JP (80 menit) |

B. Kompetensi Awal

Diharapkan peserta didik:

1. Allah adalah Pencipta alam semesta.
2. Manusia hidup berdampingan dengan alam.
3. Menjaga kebersihan merupakan bagian dari ajaran Islam.

C. Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai

1. **Beriman**, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia,  Siswa memahami ibadah haji sebagai bagian dari ketaatan kepada Allah.
2. **Gotong Royong**, Terwujud melalui kerja sama dalam diskusi kelompok.
3. **Bernalar Kritis**, Siswa mampu mengolah gambar visual menjadi pemahaman baru.
4. **Kreatif**, Siswa menyusun presentasi kelompok secara mandiri.
5. **Mandiri**, Siswa bertanggung jawab menyelesaikan tugas kelompok sesuai perannya.

4. Bentuk pelestarian alam

Upaya menjaga kelestarian alam dapat dilakukan melalui tindakan sederhana dalam kehidupan sehari-hari, seperti:

- a. membuang sampah pada tempatnya,
- b. menghemat penggunaan air dan listrik,
- c. mengurangi penggunaan plastik sekali pakai,
- d. menanam dan merawat pohon,
- e. menjaga kebersihan lingkungan,
- f. mengajak orang lain peduli terhadap lingkungan.

5. Dampak tidak menjaga kelestarian alam

Apabila manusia tidak menjaga lingkungan, akan muncul berbagai dampak, seperti:

- a. pencemaran air, tanah, dan udara,
- b. banjir, tanah longsor, dan kekeringan,
- c. rusaknya habitat tumbuhan dan hewan,
- d. berkurangnya sumber daya alam,

F. Metode Pembelajaran

1. Diskusi
2. Tanya jawab
3. Demonstrasi

G. Media Pembelajaran

1. Buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
2. Gambar terkait materi
3. Papan tulis/whiteboard
4. Spidol

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan mengecek kehadiran peserta didik.
- b. Guru mengaitkan materi dengan pengalaman peserta didik melalui pertanyaan tentang kondisi lingkungan di sekitar mereka.

- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta manfaat mempelajari materi Menjaga Alam, Melestarian Kehidupan.
- d. Guru menjelaskan bahwa pembelajaran akan menggunakan LKM berbasis Deep Learning melalui kegiatan *Meaningful Learning*, *Mindful Learning*, dan *Joyful Learning*.

2. Kegiatan Inti

a. Meaningful Learning

- 1) Guru membagikan LKM dan mengarahkan peserta didik membaca materi.
- 2) Peserta didik mengamati permasalahan lingkungan yang terdapat pada LKM.
- 3) Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk mengidentifikasi penyebab, dampak, dan solusi berdasarkan ajaran Islam.
- 4) Peserta didik mengamati gambar pada LKM, kemudian menjawab pertanyaan dan membuat slogan ajakan menjaga lingkungan.
- 5) Guru membimbing diskusi dan memberikan penguatan terhadap hasil jawaban peserta didik.

b. Mindful

- 1) Peserta didik menganalisis beberapa perilaku yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan.
- 2) Peserta didik mengurutkan perilaku berdasarkan tingkat dampaknya serta memberikan alasan yang logis.
- 3) Peserta didik menentukan solusi yang tepat dan mengaitkannya dengan nilai-nilai Islam.
- 4) Peserta didik mengisi tabel analisis pada LKM dan menyusun kesimpulan tentang pentingnya menjaga alam sebagai tanggung jawab seorang muslim.
- 5) Guru memberikan umpan balik dan meluruskan apabila terdapat jawaban yang kurang tepat.

c. Joyful

Guru membagi murid ke dalam beberapa kelompok

a) Misi-1 temukan pesan Allah

- a) Peserta didik menyusun puzzle Q.S. Ar-Rum ayat 41.
- b) Peserta didik membaca dan menjelaskan makna ayat bersama kelompok.

b) Misi-2 detektif lingkungan

- a) Peserta didik mengamati dua gambar pada LKM.

- b) Peserta didik mendiskusikan perbedaan gambar, penyebab, serta cara menjaga lingkungan sesuai ajaran Islam.
- c) Misi-3 pecahkan misinya
 - a) Peserta didik menganalisis studi kasus tentang kebersihan lingkungan sekolah.
 - b) Peserta didik menyusun solusi yang dapat diterapkan dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
- d) Misi-4 green action
 - a) Peserta didik membuat slogan Islami tentang pentingnya menjaga kelestarian alam.
- e) Misi-5 komitmen tim khalifah
 - a) Peserta didik menuliskan tiga komitmen nyata yang akan dilakukan untuk menjaga lingkungan.
 - b) Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok atas partisipasi dan hasil diskusi.

3. Penutup

- a. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.
- b. Peserta didik mengisi lembar refleksi pada LKM.
- c. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menjaga alam sebagai amanah Allah Swt.
- d. Guru menyampaikan tindak lanjut agar peserta didik menerapkan perilaku peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

I. Penilaian

1. **Penilaian Sikap** : Diamati melalui partisipasi dalam diskusi, kerelaan membantu teman, dan tanggung jawab dalam mengerjakan tugas.
2. **Penilaian Pengetahuan** : Diukur melalui tes lisan.
3. **Penilaian Keterampilan** : Diamati melalui pengamatan gambar dan penyusunan gambar

J. Refleksi

1. Apakah tujuan pembelajaran tercapai?
2. Apakah metode pembelajaran yang digunakan efektif?
3. Apakah ada kendala yang ditemui selama proses pembelajaran?

4. Apa saja yang perlu diperbaiki pada pertemuan selanjutnya?

K. Pertanyaan Pemantik

1. Pernahkah kalian melihat lingkungan yang bersih dan lingkungan yang kotor? Apa perbedaannya?
2. Menurut kalian, mengapa Allah Swt. memerintahkan manusia untuk menjaga alam?
3. Apa yang akan terjadi jika manusia terus membuang sampah sembarangan?
4. Bagaimana cara sederhana yang dapat kalian lakukan untuk menjaga lingkungan di rumah maupun di sekolah?
5. Mengapa menjaga kelestarian alam dapat dikatakan sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah Swt.?

L. Pengayaan dan Remedial

1. **Pengayaan**
 - a. Peserta didik membuat tiga contoh tindakan nyata yang dapat dilakukan di rumah atau di sekolah untuk menjaga kelestarian alam, kemudian menyampaikan hasilnya di depan kelas.
2. **Remedial**
 - a. Bagi peserta didik yang kurang memahami, guru memberikan bimbingan mengulang materi.

M. Refleksi Peserta Didik dan Guru

1. **Refleksi Peserta Didik**
 - a. Apa yang sudah saya pelajari hari ini?
 - b. Apa yang paling berkesan bagi saya?
 - c. Apa yang masih saya bingung?
 - d. Apa yang akan saya lakukan setelah ini?
2. **Refleksi Guru**
 - a. Apakah tujuan pembelajaran tercapai?
 - b. Apakah metode pembelajaran yang saya gunakan efektif?
 - c. Apakah ada kendala yang saya hadapi?
 - d. Apa yang perlu saya perbaiki pada pertemuan selanjutnya?

N. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

1. Untuk Guru

- a. Buku-buku penguatan materi menjaga alam, melestarikan kehidupan
- b. Buku mengenai pelestarian alam menurut Islam.

2. Untuk Peserta Didik

- a. Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII Kurikulum Merdeka. Materi meliputi pentingnya menjaga kelestarian alam, kandungan Q.S. Ar-Rum ayat 41 dan Q.S. Al-A'raf ayat 56, bentuk-bentuk pelestarian lingkungan, dampak kerusakan lingkungan, serta penerapan sikap peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari

Glosarium

1. Alam: Seluruh ciptaan Allah Swt. yang menjadi tempat hidup manusia, hewan, dan tumbuhan. Miqat: Tempat atau waktu tertentu yang menjadi batas memulai ihram.
2. Kelestarian alam: Keadaan lingkungan yang tetap terjaga, seimbang, dan berkelanjutan.
3. Lingkungan: Segala sesuatu yang berada di sekitar makhluk hidup dan memengaruhi kehidupannya.
4. Khalifah: Manusia yang diberi amanah oleh Allah Swt. untuk menjaga, memelihara, dan memanfaatkan bumi secara bertanggung jawab.
5. Pelestarian: Upaya menjaga dan memelihara lingkungan agar tetap lestari dan bermanfaat bagi kehidupan.
6. Pencemaran: Masuknya zat atau bahan yang menyebabkan kualitas lingkungan menurun...

Daftar Pustaka

1. Buku

- a. Buku Paket Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia

2. Sumber Online

- a. Google

Mengetahui,

Kepala SMPN 1 Panyabungan

Endang Dayat, S.Pd
NIP.197803272003122005

Panyabungan, Juli 2026
Guru Mata Pelajaran PAI-BP


Katerine Sianggur, S.Pd.I
NIP.197208172007012044

STAIN MADINA

Lampiran 4. Lembar validasi modul ajar

ANGKET VALIDASI MODUL AJAR PEMBELAJARAN PAI-BP PADA BAB I KELAS VIII SMP NEGERI I PANYABUNGAN

1. Untuk memberikan penilaian terhadap modul ajar, Bapak/Ibu dapat memberikan centang(✓) pada kolom yang disediakan.
2. Keterangan angka-angka yang terdapat pada kolom tersebut adalah sebagai berikut:
 - 1=tidak valid
 - 2=kurang valid
 - 3=cukup valid
 - 4=valid
 - 5=sangat valid

No	Indikator Penilaian	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
Format						
1	Memenuhi tahap-tahap pembelajaran					✓
2	Memenuhi bentuk baku modul ajar					✓
Isi Modul Ajar						
3	Kesesuaian dengan Capaian Pembelajaran					✓
4	Indikator mengacu kepada Capaian Pembelajaran					✓
5	Indikator mudah diukur					✓
6	Indikator mengandung kata-kata operasional					✓
7	Kesesuaian metode pembelajaran dengan Capaian Pembelajaran					✓
8	Kebenaran isi materi					✓
9	Kesesuaian materi dengan Capaian Pembelajaran					✓
10	Media dan sumber belajar sesuai dengan karakteristik materi ajar					✓
11	Kegiatan guru dan murid dirumuskan dengan jelas					✓
Bahasa yang digunakan						
12	Kalimat yang digunakan jelas dan mudah dipahami				✓	
13	Kebenaran tata bahasa					✓
14	Kesederhanaan struktur kalimat					✓
15	Kalimat yang digunakan komunikatif					✓

Komentar dan Saran

.....

.....

.....

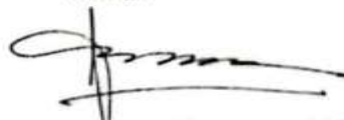
.....

.....

.....

Panyabungan, 2026

Validator



Dr. Faisal Musa, S.Ag, M.Pd



Lampiran 5. Validasi materi

ANGKET VALIDASI (Ahli Materi)

Judul Penelitian : Pengembangan Media LKM PAI-BP Berbasis *Deep Learning* untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Murid di SMP Negeri 1 Panyabungan

Penyusun : Sarah Fitri

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya penelitian yang berjudul “Pengembangan Media LKM PAI-BP Berbasis *Deep Learning* untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Murid di SMP Negeri 1 Panyabungan”, maka melalui instrumen ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran yang telah dikembangkan. Penilaian Bapak/Ibu sangat kami harapkan sebagai bentuk validasi ahli materi untuk memberikan penilaian terhadap ini dan kelayakan materi yang disajikan dalam media pembelajaran yang telah dikembangkan. Masukan dan saran Bapak/Ibu akan sangat berguna dalam menyempurnakan media ini agar lebih efektif dan layak digunakan dalam proses pembelajaran PAI-BP ditingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP).

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.
2. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap media pembelajaran *e-booklet* yang dikembangkan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 5 = Sangat Baik
 - 4 = Baik
 - 3 = Cukup
 - 2 = Kurang
 - 1 = Sangat Kurang
3. Mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan komentar dan saran pada kolom yang disediakan

E. Kesimpulan

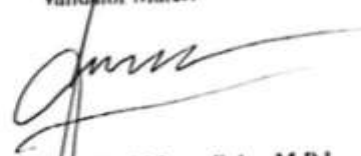
Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan produk pengembangan ini dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan setelah revisi
3. Produk tidak layak digunakan

Mohon diberikan tanda silang (X) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu

Panyabungan, Juli 2026

Validator Materi


Dr. Faisal Musa, S.Ag, M.Pd

Lampiran 6. Validasi media

ANGKET VALIDASI

(Ahli Media)

Judul Penelitian : Pengembangan LKM PAI-BP Berbasis *Deep Learning* Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Murid di SMP Negeri I Panyabungan

Penyusun : Sarah Fitri

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.
2. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap media LKM yang dikembangkan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:
 5 = Sangat Baik
 4 = Baik
 3 = Cukup
 2 = Kurang
 1 = Sangat Kurang
3. Mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan komentar dan saran pada kolom yang disediakan

B. Identitas Validator

Nama : Rudy Faizal Nasution, M.A

Alamat : Sirambas

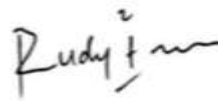
Instansi : STAIN MADINA

3. Produk tidak layak digunakan

Mohon diberikan tanda silang (X) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu

Panyabungan, Juli 2026

Validator Media



Rudi Paizal Nasution, M.A

STAIN MADINA

Lampiran 7 Validasi Guru PAI-BP

ANGKET VALIDASI (Guru PAI-BP)

Judul Penelitian : Pengembangan Media LKM PAI-BP Berbasis *Deep Learning* Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Murid di SMP Negeri 1 Panyabungan
Penyusun : Sarah Fitri
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya penelitian yang berjudul “Pengembangan Media LKM PAI-BP Berbasis *Deep Learning* untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Murid di SMP Negeri 1 Panyabungan ”, maka melalui instrumen ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap produk LKM yang telah dikembangkan. Penilaian Bapak/Ibu sangat kami harapkan sebagai bentuk validasi dari guru PAI-BP untuk mengetahui kualitas dan kelayakan bahan ajar yang berupa LKM. Masukan dan saran Bapak/Ibu akan sangat berguna dalam menyempurnakan produk ini agar layak digunakan dalam proses pembelajaran PAI-BP ditingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP).

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.
2. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap media LKM yang dikembangkan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:
 5 = Sangat Baik
 4 = Baik
 3 = Cukup
 2 = Kurang
 1 = Sangat Kurang
3. Mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan komentar dan saran pada kolom yang disediakan

B. Identitas Validator

Nama : Katherine Sianggur S.Pd.I

Instansi : SMP Negeri 1 Panyabungan

C. Penilaian

C. Penilaian		Skor Penilaian				
No	Indikator Penilaian	1	2	3	4	5
Kesesuaian dengan pembelajaran PAI-BP						
1	LKM sesuai dengan capaian pembelajaran PAI-BP kelas VIII.				✓	
2	Materi dan kegiatan dalam LKM sesuai dengan tujuan pembelajaran PAI-BP.				✓	
Kesesuaian dengan karakteristik murid						
3	Materi dan kegiatan dalam LKM sesuai dengan tingkat perkembangan murid kelas VIII.					✓
4	Penyajian kegiatan dalam LKM sesuai dengan kemampuan murid dalam memahami materi PAI-BP.				✓	
Kesesuaian dengan pendekatan <i>deep learning</i>						
5	Kegiatan dalam LKM mencerminkan pembelajaran yang mendorong murid memahami materi secara mendalam..				✓	
6	Kegiatan dalam LKM memberikan kesempatan kepada murid untuk mengaitkan materi dengan kehidupan nyata dan melakukan refleksi..				✓	
Pengembangan berpikir kritis						
7	Kegiatan dalam LKM mendorong murid untuk menganalisis permasalahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.					✓
8	Kegiatan dalam LKM mendorong murid untuk memberikan alasan, menentukan solusi, dan menyimpulkan suatu permasalahan.					✓
Kelayakan sebagai bahan ajar						
9	Isi dan kegiatan dalam LKM layak digunakan sebagai bahan ajar pendukung pembelajaran PAI-BP.					✓
10	LKM mendukung terciptanya kegiatan pembelajaran PAI-BP yang aktif dan bermakna.					✓

D. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

Lampiran 8 Angket Praktikalitas Guru

ANGKET PRAKTIKALITAS GURU TERHADAP LKM PAI-BP PADA BAB 1 DI SMP NEGERI 1 PANYABUNGAN

A. Identitas Responden

Nama : Katherine Sianggur, S.Pd.I
 Sekolah : SMP Negeri 1 Panyabungan
 Hari/Tanggal :

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapatmu.

Keterangan:

- 5 : Sangat setuju
 4 : Setuju
 3 : Ragu-ragu
 2 : Tidak setuju
 1 : Sangat tidak setuju

No	Indikator Penilaian	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
Kemudahan Penggunaan						
1	Petunjuk penggunaan LKM mudah dipahami sehingga mudah diterapkan dalam pembelajaran.					✓
2	LKM mudah digunakan sebagai bahan ajar pada pembelajaran PAI-BP.					✓
Kesesuaian Isi						
3	Materi yang disajikan dalam LKM sesuai dengan materi pembelajaran PAI-BP.				✓	
4	Urutan kegiatan belajar dalam LKM tersusun secara sistematis sehingga memudahkan pelaksanaan pembelajaran.				✓	
Keterlaksanaan Pembelajaran						
5	Kegiatan dalam LKM mudah dilaksanakan sesuai dengan alokasi waktu pembelajaran..				✓	
6	Aktivitas dalam LKM membantu guru mengelola pembelajaran dengan lebih terarah.				✓	
Manfaat Penggunaan						
7	LKM membantu murid lebih aktif selama proses pembelajaran.					✓

8	LKM membantu guru memfasilitasi murid untuk berpikir kritis melalui kegiatan pembelajaran.						✓
Kesesuaian Pendekatan <i>Deep Learning</i>							
9	Kegiatan dalam LKM mendorong murid memahami materi secara mendalam melalui aktivitas yang bermakna.						✓
10	LKM mendukung pembelajaran yang berpusat pada murid sesuai dengan pendekatan <i>Deep Learning</i> .						✓

C. Komentar dan Saran

LKM sudah baik, bisa dilaksanakan dengan kondusif bagi siswa.

.....

.....

.....

.....

Panyabungan,

2026

Guru PAI-BP



Katerine Sianggur, S.Pd.I

NIP. 198101042023212014

Lampiran 9. Praktikalitas murid

ANGKET PRAKTIKALITAS MURID TERHADAP LKM PAI-BP PADA BAB 1 DI SMP NEGERI 1 PANYABUNGAN

A. Identitas Responden

Nama : Keisyah Mukti Irawan
 Kelas : VIII (8)
 Hari/Tanggal :

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapatmu.

Keterangan:

- 5 : Sangat setuju
 4 : Setuju
 3 : Ragu-ragu
 2 : Tidak setuju
 1 : Sangat tidak setuju

No	Indikator Penilaian	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
Kemudahan Penggunaan						
1	LKM mudah digunakan saat pembelajaran					✓
2	Petunjuk penggunaan mudah dipahami.					✓
Kesesuaian Isi						
3	Materi dalam LKM mudah saya pahami.					✓
4	Urutan kegiatan dalam LKM membantu saya belajar secara bertahap.					✓
Ketertarikan Belajar						
5	Tampilan LKM menarik sehingga membuat saya semangat belajar.					✓
6	Kegiatan yang terdapat dalam LKM membuat saya aktif mengikuti pembelajaran					✓
Manfaat Penggunaan						
7	LKM membantu saya memahami materi tentang menjaga alam dan melestarikan kehidupan.					✓
8	LKM membantu saya berpikir sebelum menjawab pertanyaan atau menyelesaikan tugas..				✓	

Lampiran 10. Analisis kebutuhan murid

Angket Analisis Kebutuhan Pengembangan LKM PAI-BP Berbasis *Deep Learning*

A. Identitas Responden

Nama : ABIDAH SAFITRI
 Kelas : VIII-1
 Hari/Tanggal :

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapatmu.

Keterangan:

- 5 : Sangat setuju
 4 : Setuju
 3 : Ragu-ragu
 2 : Tidak setuju
 1 : Sangat tidak setuju

No	Pernyataan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Saya senang mengikuti pembelajaran PAI-BP di kelas					✓
2	Saya membutuhkan materi PAI BP yang lebih mudah di pahami				✓	
3	Saya senang jika pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari					✓
4	Saya senang mengerjakan tugas yang meminta saya menganalisis suatu permasalahan					✓
5	Saya senang mencari solusi terhadap suatu permasalahan yang diberikan guru.					✓

Lampiran 11. Surat selesai penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 1 PANYABUNGAN



NIS : 200100
 NSS : 201071007014

Alamat : Jl. ABRI UJUNG Panyabungan-SUMUT
 NPSN : 10208088
 Akreditasi : A

Kode POS : 22916
 Telp/HP : 081361164616

Nomor : 421.3/ 070 / UPTD.SMP / 2026
 Lampiran : -
 Hal : Pemberian Izin Penelitian

Yth. Kepala
 Sekretaris Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M)
 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

di -
 Tempat

Berdasarkan Surat Dalam rangka memenuhi tugas menyelesaikan perkuliahan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan nomor : B- 471/Sti.21/F.2/TL.00/05/2026, tanggal 25 Mei 2026. Memberikan izin kepada Mahasiswa tersebut untuk melakukan Penelitian dengan judul "Pengembangan Media LKM PAI-BP Berbasis Deep Learning Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Murid di SMP Negeri 1 Panyabungan" mulai dari bulan Juni – Juli 2026.

Adapun mahasiswa tersebut adalah :

No	Nama	Nomor Idenstitas Mahasiswa
1	Sarah Fitri	22-01-0056

Demikian Surat Balasan Permohonan ini dibuat untuk dapat dipergunakan Seperlunya.

Panyabungan , 28 Juli 2026
 Kepala Sekolah SMP Negeri 1
 Panyabungan


LANNORA DAULAY, S.Pd
 NIP. 197803272003122005

Lampiran 12. Dokumentasi



Wawancara dengan guru PAI-BP



Penyebaran angket kebutuhan



Pengenalan LKM



Pengenalan LKM



Praktikalitas guru



Praktikalitas murid

Lampiran 13. Skrip dan tampilan LKM





Kata Pengantar

Alhamdulillah rabbil 'ālamīn, puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Lembar Kerja Murid (LKM) dengan tema "Melestarikan Alam, Menjaga Kehidupan" ini dapat disusun dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw. yang telah memberikan teladan dalam menjaga dan memelihara alam sebagai amanah dari Allah Swt.

LKM ini disusun sebagai bahan ajar untuk membantu murid memahami pentingnya menjaga kelestarian lingkungan berdasarkan nilai-nilai Islam. Melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang disajikan, diharapkan murid mampu menumbuhkan pengetahuan, sikap, dan kepedulian terhadap lingkungan serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Penyusun menyadari bahwa LKM ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan LKM ini. Semoga LKM ini bermanfaat bagi guru, murid, dan semua pihak yang menggunakannya.

Panyabungan, Juli 2026

Sarah Fitri 





Daftar Isi

Kata Pengantar.....	2
Daftar Isi.....	3
Petunjuk Penggunaan.....	4
Peta Konsep.....	5
Capain dan Tujuan Pembelajaran.....	6
Materi.....	7
LKM 1 Meaningfull.....	13
LKM 2 Mindfull.....	15
LKM 3 Joyfull.....	17
Latihan Soal Host.....	22
Refleksi.....	34
Kunci Jawaban.....	35
Daftar Pustaka.....	43



Petunjuk Penggunaan



-  Bacalah materi dan tujuan pembelajaran dengan seksama.
-  Kerjakan setiap kegiatan secara berurutan sesuai petunjuk.
-  Berdiskusilah dengan teman jika terdapat tugas kelompok.
-  Periksa kembali jawaban sebelum dikumpulkan.
-  Terapkan nilai-nilai menjaga dan melestarikan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

Peta Konsep

Melestarikan Alam, Menjaga Kehidupan



Capaian dan Tujuan Pembelajaran



Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase D, peserta didik mampu memahami kandungan ayat-ayat Al-Quran yang berkaitan dengan kehidupan, menghayati nilai-nilai ajaran Islam, serta menunjukkan perilaku yang mencerminkan keimanan, ketakwaan dan akhlak yang mulia dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik juga mampu mengaitkan pesan-pesan Al-Qur'an dengan berbagai permasalahan di lingkungan sekitar serta menunjukkan sikap peduli terhadap alam sebagai wujud tanggung jawab manusia sebagai Khalifah di bumi.



Tujuan Pembelajaran

1. peserta didik mampu memahami makna Al-Quran surah Ar Rum ayat 41 sebagai landasan untuk menumbuhkan sikap peduli dan bertanggung jawab terhadap kelestarian alam.
2. Peserta didik dapat menganalisis penyebab, dampak, dan solusi berbagai permasalahan lingkungan secara kritis dan bertanggung jawab.
3. Peserta didik dapat menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan melalui berbagai aktivitas sederhana sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah Swt. dan tanggung jawab sebagai khalifah di bumi.
4. Peserta didik dapat mengomunikasikan gagasan, ajakan, atau komitmen dalam menjaga kelestarian alam secara kreatif melalui penyelesaian tugas pembelajaran dan kerja sama dengan teman.



Materi

A. Mensyukuri Nikmat dengan Melestarikan Alam

Alam semesta merupakan ciptaan Allah Swt. yang diberikan kepada manusia sebagai tempat hidup dan sumber berbagai kebutuhan. Udara yang bersih, air yang jernih, tanah yang subur, serta tumbuhan dan hewan merupakan nikmat yang harus dijaga. Oleh karena itu, manusia berkewajiban memanfaatkan alam dengan penuh tanggung jawab, bukan merusaknya demi kepentingan pribadi (Hamka, 2015).

Dalam ajaran Islam, manusia memiliki kedudukan sebagai khalifah di bumi. Sebagai khalifah, manusia bertugas menjaga keseimbangan alam, melestarikan lingkungan, serta memanfaatkan sumber daya alam secara bijaksana. Tanggung jawab tersebut harus diwujudkan melalui sikap peduli terhadap lingkungan, baik di rumah, di sekolah, maupun di masyarakat (Azra, 2012).

Saat ini, berbagai permasalahan lingkungan masih sering terjadi, seperti membuang sampah sembarangan, pemborosan air dan listrik, penebangan pohon secara liar, serta pencemaran sungai dan udara. Perilaku tersebut dapat menyebabkan banjir, kekeringan, pencemaran lingkungan, dan berkurangnya kualitas hidup manusia. Oleh karena itu, setiap orang perlu memiliki kesadaran untuk menjaga lingkungan sejak usia dini (Nata A., 2017).

Allah Swt. berfirman:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ نَعَضَ الَّذِي عَمِلُوا لِقُلُوبِهِمْ
يَرْجِعُونَ

"Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia. (Melalui hal itu) Allah membuat mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar)."(Q.S. AR-RUM /30:41) (Kemenag RI).

Dalam Q.S. Ar-Rum/30:41, kerusakan seperti polusi udara, banjir, longsor kekeringan, kebakaran hutan dan banjir disebut dengan istilah al-fasād, yaitu kerusakan yang terjadi akibat perbuatan manusia. Kerusakan yang dimaksud dalam ayat tersebut mencakup dua bentuk, yaitu kerusakan alam dan kerusakan sosial.



Kerusakan alam meliputi pencemaran lingkungan, seperti polusi udara, serta penghancuran sumber daya alam akibat eksploitasi yang berlebihan, misalnya penggundulan hutan dan aktivitas pertambangan yang tidak memperhatikan kelestarian lingkungan. Sementara itu, kerusakan sosial meliputi berbagai tindakan yang merusak kehidupan bermasyarakat, seperti peperangan, kerusuhan, korupsi, dan tindak kriminal. Kerusakan sosial juga dapat berdampak pada kerusakan lingkungan, misalnya melalui eksploitasi hutan atau penggunaan senjata yang merusak alam. Penyebab utama kerusakan tersebut adalah perilaku manusia yang mengabaikan aturan Allah Swt. Orang yang memiliki keimanan akan menyadari bahwa setiap perbuatannya akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah sehingga tidak melakukan tindakan yang merusak lingkungan. Sebaliknya, perilaku merusak alam merupakan bentuk kemaksiatan karena bertentangan dengan ketentuan Allah dalam menjaga keseimbangan alam semesta. Salah satu penyebab kerusakan alam adalah sikap manusia yang mengeksploitasi sumber daya alam secara berlebihan demi memenuhi kebutuhan tanpa memperhatikan kelestariannya. Perilaku tersebut melahirkan berbagai aktivitas yang tidak ramah lingkungan, seperti pembakaran hutan, penggunaan plastik yang sulit terurai, serta pemanfaatan bahan bakar fosil yang menghasilkan emisi karbon dalam jumlah besar.

Kerusakan alam memberikan dampak yang langsung dirasakan oleh manusia. Pencemaran plastik dapat mengganggu kesehatan, sedangkan emisi karbon yang berlebihan menyebabkan efek rumah kaca, pemanasan global, dan perubahan iklim yang ekstrem. Berbagai bencana tersebut menjadi peringatan agar manusia menyadari kesalahannya, memperbaiki perilaku, dan menjaga kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, Q.S. Ar-Rum/30:41 mengajarkan bahwa menjaga alam merupakan tanggung jawab setiap manusia. Sikap peduli lingkungan, memanfaatkan sumber daya alam secara bijaksana, serta menghindari perilaku yang merusak merupakan bentuk ketaatan kepada Allah Swt. sekaligus upaya mewujudkan kehidupan yang berkelanjutan bagi generasi sekarang dan yang akan datang.



Dengan menjaga kelestarian alam, kita tidak hanya menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman, tetapi juga ikut melindungi kehidupan makhluk hidup lainnya. Oleh karena itu, marilah kita menjadi generasi yang peduli lingkungan, bertanggung jawab, dan mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari demi terwujudnya bumi yang lestari dan kehidupan yang lebih baik.

Melestarikan alam adalah tanggung jawab setiap manusia sebagai khalifah di bumi. Menjaga lingkungan dapat dilakukan melalui tindakan sederhana dalam kehidupan sehari-hari, seperti membuang sampah pada tempatnya, mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, menghemat air dan listrik, menanam serta merawat pohon, dan menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu, kita juga perlu mengajak orang lain untuk peduli terhadap alam. Dengan menjaga kelestarian alam, kita telah melaksanakan amanah dari Allah Swt. sekaligus menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman bagi semua makhluk hidup (Kementerian Pendidikan, 2022).

B. Bentuk Pelestarian Alam dalam Islam

Islam mengajarkan bahwa manusia merupakan khalifah (pemimpin) di bumi yang memiliki tanggung jawab untuk menjaga, memelihara, dan memanfaatkan alam secara bijaksana. Alam diciptakan Allah Swt. sebagai amanah yang harus dijaga keseimbangannya agar dapat dimanfaatkan oleh seluruh makhluk hidup. Oleh karena itu, setiap muslim berkewajiban melakukan berbagai upaya pelestarian lingkungan sebagai bentuk ketaatan kepada Allah Swt (Shihab, 2023).

1. Menjaga Kebersihan Lingkungan

Kebersihan merupakan bagian dari ajaran Islam. Lingkungan yang bersih akan menciptakan kehidupan yang sehat, nyaman, dan terhindar dari berbagai penyakit. Menjaga kebersihan dapat dilakukan dengan membuang sampah pada tempatnya, membersihkan lingkungan secara rutin, serta mengurangi penggunaan barang yang sulit terurai seperti plastik sekali pakai.

2. Menggunakan Sumber Daya Alam Secara Bijaksana

Allah Swt. menyediakan berbagai sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan manusia. Namun, pemanfaatannya harus dilakukan secara bijaksana dan tidak berlebihan.



3. Melakukan Penghijauan dan Menanam Pohon

Menanam pohon merupakan salah satu bentuk kepedulian terhadap lingkungan. Pohon berfungsi menghasilkan oksigen, menyerap karbon dioksida, menjaga ketersediaan air, mencegah erosi, serta menjadi habitat bagi berbagai makhluk hidup. Rasulullah saw. juga menganjurkan umat Islam untuk menanam pohon karena setiap manfaat yang diberikan kepada makhluk hidup bernilai sedekah.

4. Melindungi Tumbuhan dan Hewan

Islam mengajarkan kasih sayang kepada seluruh makhluk hidup. Oleh karena itu, manusia dilarang merusak hutan, memburu satwa secara sembarangan, maupun melakukan tindakan yang menyebabkan punahnya tumbuhan dan hewan. Menjaga kelestarian flora dan fauna merupakan salah satu bentuk rasa syukur atas nikmat Allah Swt.

5. Mencegah Pencemaran Lingkungan

Pencemaran udara, air, dan tanah dapat mengganggu kehidupan manusia maupun makhluk hidup lainnya. Islam mendorong setiap orang untuk menghindari segala tindakan yang menimbulkan kerusakan lingkungan, seperti membakar hutan, membuang limbah sembarangan, atau mencemari sungai. Sebaliknya, umat Islam dianjurkan menjaga kualitas lingkungan agar tetap bersih dan sehat.

C. Peran Manusia melestarikan alam dalam Islam

Islam mengajarkan bahwa manusia memiliki kedudukan yang istimewa sebagai khalifah di bumi. Sebagai khalifah, manusia tidak hanya diberi hak untuk memanfaatkan sumber daya alam, tetapi juga memiliki tanggung jawab untuk menjaga, memelihara, dan melestarikannya. Peran manusia dalam melestarikan alam dimulai dengan menumbuhkan kesadaran bahwa menjaga lingkungan merupakan bagian dari ibadah. Setiap tindakan yang bertujuan memelihara kelestarian alam, seperti menjaga kebersihan, menanam pohon, menghemat penggunaan air, dan tidak merusak lingkungan, merupakan wujud ketaatan kepada Allah Swt. Sebaliknya, tindakan yang menyebabkan kerusakan lingkungan, seperti membuang sampah sembarangan, mencemari sungai, menebang pohon secara liar, atau mengeksploitasi sumber daya alam secara berlebihan, bertentangan dengan ajaran Islam.



Selain itu, manusia berperan sebagai pengelola sumber daya alam secara bertanggung jawab. Islam membolehkan manusia memanfaatkan kekayaan alam untuk memenuhi kebutuhan hidup, namun penggunaannya harus memperhatikan prinsip keseimbangan, kemanfaatan, dan keberlanjutan. Oleh karena itu, manusia dilarang bersikap boros (*isrāf*) atau melakukan eksploitasi yang dapat mengganggu keseimbangan ekosistem. Peran penting lainnya adalah menjaga keseimbangan alam (*mīzān*). Allah Swt. menciptakan alam dengan keteraturan dan keseimbangan sehingga setiap makhluk memiliki fungsi masing-masing. Manusia berkewajiban menjaga keseimbangan tersebut dengan melestarikan hutan, melindungi tumbuhan dan hewan, mengurangi pencemaran, serta mendukung berbagai upaya pelestarian lingkungan di sekitar. Manusia juga memiliki peran sebagai teladan dalam menjaga lingkungan.

Sikap peduli terhadap alam perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah, sekolah, maupun masyarakat. Contohnya adalah membiasakan membuang sampah pada tempatnya, melakukan kegiatan penghijauan, menghemat listrik dan air, mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, serta mengajak orang lain untuk menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Peran manusia dalam melestarikan alam tidak hanya sebatas memanfaatkan sumber daya yang tersedia, tetapi juga menjaga kelestariannya sebagai bentuk tanggung jawab kepada Allah Swt. dan sesama makhluk hidup. Melalui perilaku yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, manusia telah melaksanakan amanah sebagai khalifah di bumi sekaligus berkontribusi dalam mewujudkan kehidupan yang sehat, seimbang, dan berkelanjutan (Suryadi, 2024).

D. Dampak Tidak Melestarikan Alam dalam Islam

Islam mengajarkan bahwa manusia memiliki tanggung jawab sebagai khalifah di bumi untuk menjaga dan melestarikan lingkungan. Apabila manusia mengabaikan tanggung jawab tersebut, berbagai kerusakan akan terjadi dan berdampak pada kehidupan seluruh makhluk. Allah Swt. berfirman dalam Q.S. Ar-Rum ayat 41 bahwa kerusakan di darat dan di laut terjadi karena perbuatan tangan manusia. Ayat ini menunjukkan bahwa setiap tindakan manusia terhadap alam akan menimbulkan akibat yang harus dipertanggungjawabkan.



1. Pencemaran Lingkungan

Tidak menjaga kelestarian alam dapat menyebabkan pencemaran udara, air, dan tanah. Pencemaran udara dapat terjadi akibat asap kendaraan, pembakaran hutan, dan emisi industri. Pencemaran air disebabkan oleh pembuangan limbah rumah tangga maupun industri ke sungai dan laut, sedangkan pencemaran tanah terjadi karena penumpukan sampah serta penggunaan bahan kimia secara berlebihan. Lingkungan yang tercemar dapat mengganggu kesehatan manusia, merusak ekosistem, serta mengurangi kualitas hidup masyarakat.

2. Bencana Alam

Kerusakan lingkungan yang dilakukan manusia dapat meningkatkan risiko terjadinya berbagai bencana alam, seperti banjir, tanah longsor, kekeringan, kebakaran hutan, dan abrasi pantai. Penebangan hutan secara liar, pembakaran lahan, serta pengelolaan lingkungan yang tidak bijaksana menjadi penyebab berkurangnya kemampuan alam dalam menjaga keseimbangannya. Islam mengingatkan bahwa sebagian bencana yang terjadi merupakan akibat dari perilaku manusia yang mengabaikan tanggung jawabnya dalam menjaga bumi sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. Ar-Rum ayat 41 (Zulfahmi, 2024).

3. Kelangkaan Sumber Daya Alam

Pemanfaatan sumber daya alam secara berlebihan tanpa diimbangi dengan upaya pelestarian dapat menyebabkan kelangkaan berbagai sumber daya, seperti air bersih, hasil hutan, dan keanekaragaman hayati. Kondisi ini akan menyulitkan kehidupan manusia serta mengancam keberlangsungan generasi yang akan datang. Oleh karena itu, Islam mengajarkan agar manusia memanfaatkan sumber daya alam secara bijaksana, tidak berlebihan (*israf*), dan senantiasa menjaga keberlanjutannya sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah Swt.

4. Mengancam Kehidupan Makhluk Hidup

Kerusakan lingkungan tidak hanya berdampak pada manusia, tetapi juga mengancam kehidupan tumbuhan, hewan, dan makhluk hidup lainnya. Hilangnya habitat, pencemaran lingkungan, serta perubahan iklim dapat menyebabkan berkurangnya populasi bahkan kepunahan berbagai jenis makhluk hidup. Padahal, Allah Swt. menciptakan seluruh makhluk dengan fungsi dan perannya masing-masing dalam menjaga keseimbangan alam.





LKM 1 Meaningfull

Petunjuk Kegiatan

1. Bacalah materi tentang pentingnya menjaga kelestarian alam menurut ajaran Islam.
2. Amatilah kondisi lingkungan di sekitar rumah, dan sekolah.
3. Identifikasi satu permasalahan lingkungan yang sering terjadi.
4. Diskusikan bersama kelompok penyebab, dampak, dan solusi dari permasalahan tersebut berdasarkan ajaran Islam.

Kegiatan 1 (Memahami Permasalahan)

Tugas

Kasus

Di lingkungan sekolah masih ditemukan sampah yang dibuang sembarangan, penggunaan air yang berlebihan, dan kurangnya kepedulian terhadap tanaman di sekitar sekolah.

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Apa permasalahan lingkungan yang terdapat pada kasus di atas?
2. Menurut pendapatmu, apa penyebab terjadinya permasalahan tersebut?
3. Apa dampak yang akan terjadi jika perilaku tersebut terus dilakukan?

.....

.....

.....

.....



Kegiatan 2 (Memahami Permasalahan)

Perhatikan ilustrasi gambar di bawah!



1. Apa yang bisa kamu pahami dari gambar di atas?

2. Menurutmu, mengapa menjaga kelestarian alam merupakan bagian dari ibadah kepada Allah Swt.?

3. Buatlah sebuah slogan singkat yang dapat mengajak orang lain untuk menjaga lingkungan.



LKM 2

Mindfull



Petunjuk Kegiatan

1. Bacalah materi tentang pentingnya menjaga kelestarian alam menurut ajaran Islam.
2. Amatilah kondisi lingkungan di sekitar rumah, dan sekolah.
3. Identifikasi satu permasalahan lingkungan yang sering terjadi.

Kegiatan 1 (menganalisis)

Perhatikan tiga perilaku di bawah ini!



1. Urutkan ketiga perilaku tersebut mulai dari yang menurutmu paling berdampak hingga paling kecil dampaknya terhadap lingkungan.
2. Berikan alasan yang logis untuk setiap urutan yang kamu buat.
3. Tentukan tindakan yang paling tepat untuk mengatasi masing-masing perilaku tersebut.
4. Tuliskan satu keputusan yang akan kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk tanggung jawab menjaga kelestarian alam.

Kegiatan 2 (menganalisis)

Isilah titik-titik pada kolom di bawah ini!

Permasalahan	Dampak	Solusi	Nilai yang diterapkan dalam Islam
			
			
			

Kemudian, tuliskan satu kesimpulan mengenai pentingnya menjaga kelestarian alam sebagai bentuk tanggung jawab seorang muslim.

.....

.....

.....

LKM 3

Joyfull



Petunjuk Kegiatan

1. Bayangkan kalian adalah Tim Khalifah Bumi yang mendapat amanah untuk menyelamatkan bumi dari berbagai kerusakan lingkungan.
2. Bersama kelompok, selesaikan setiap misi yang diberikan guru. Setiap misi yang berhasil diselesaikan akan memperoleh poin.
3. Bekerjalah secara kompak, saling menghargai pendapat, dan selesaikan seluruh tantangan dengan penuh semangat.

Misi 1

Temukan pesan Allah

Tugas kelompok

1. Potong dan susunlah ayat berikut!
2. Bacalah bersama kelompok
3. Tuliskan makna ayat menurut pemahaman kalian

Jawaban LKM

النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ

ظَهَرَ الْفَسَادُ

فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ

لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

بَعْضَ الَّذِي
عَمِلُوا

بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي

Misi 2

Detektif Lingkungan

Perhatikan kedua gambar berikut!



Tugas kelompok

1. Apa perbedaan dari kedua gambar tersebut
2. Mengapa kondisi tersebut bisa terjadi?
3. Mana yang sesuai dengan ajaran Islam?
4. Apa yang harus dilakukan agar lingkungan tetap seperti gambar pertama?



Misi 3 **Pecahkan Misinya!**

setelah kegiatan festival sekolah selesai, halaman sekolah dipenuhi botol plastik, bungkus makanan, dan tisu bekas. Tempat sampah telah disediakan, tetapi sebagian siswa memilih membuang sampah sembarangan karena menganggap petugas kebersihan akan membersihkannya. Akibatnya, lingkungan sekolah menjadi kotor, saluran air tersumbat, dan beberapa tanaman rusak karena terinjak saat kegiatan berlangsung.

Tugas kelompok

1. Tuliskan permasalahan utama yang terdapat pada kasus!
2. Menurut kelompokmu, mengapa permasalahan tersebut dapat terjadi?
3. Diskusikan solusi yang dapat dilakukan agar permasalahan tersebut tidak terulang kembali.

 Misi dinyatakan berhasil apabila kelompok mampu menyusun solusi yang logis, sesuai dengan ajaran Islam, dan dapat diterapkan di lingkungan sekolah. Setelah menyelesaikan misi, presentasikan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas.

Misi 4

Green Action

Buatlah satu slogan Islami yang mengajak menjaga lingkungan!

Contoh:

"Menjaga Alam adalah Wujud Syukaur kepada Allah."

 Tuliskan slogan kelompokmu.

.....

.....

.....

Misi 5

Komitmen Tim Khalifah

Tuliskan tiga tindakan nyata yang akan kalian lakukan mulai hari ini.

- 1.
- 2.
- 3.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Latihan Soal Host 1

A. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Manusia diberi amanah oleh Allah Swt. sebagai
 - a. Pemilik bumi
 - b. Khalifah di bumi
 - c. Penguasa alam
 - d. Penikmat alam
2. Salah satu contoh menjaga kelestarian lingkungan adalah
 - a. Membuang sampah ke sungai
 - b. Menebang pohon sembarangan
 - c. Menghemat penggunaan air
 - d. Membakar sampah plastik
3. Perilaku yang menunjukkan rasa syukur kepada Allah Swt. terhadap alam adalah
 - a. Merusak tanaman
 - b. Menjaga kebersihan lingkungan
 - c. Mengotori sungai
 - d. Membiarkan sampah berserakan
4. Dampak membuang sampah sembarangan adalah
 - a. Lingkungan menjadi bersih
 - b. Mencegah banjir
 - c. Menimbulkan pencemaran lingkungan
 - d. Udara menjadi sejuk
5. Menghemat listrik di sekolah dapat dilakukan dengan cara
 - a. Menyalakan semua lampu pada siang hari
 - b. Mematikan lampu dan kipas saat tidak digunakan
 - c. Membiarkan AC menyala saat kelas kosong
 - d. Menggunakan listrik tanpa batas
6. Menanam pohon bermanfaat untuk
 - a. Mengurangi udara bersih
 - b. Membuat lingkungan lebih hijau dan sejuk
 - c. Menyebabkan banjir
 - d. Mengurangi cadangan air

7. Salah satu penyebab kerusakan lingkungan adalah
 - a. Menjaga kebersihan
 - b. Penggunaan sumber daya secara bijaksana
 - c. Perilaku manusia yang tidak peduli lingkungan
 - d. Menanam pohon
8. Sikap yang tepat ketika melihat keran air masih terbuka adalah
 - a. Membiarkannya
 - b. Bermain air
 - c. Menutup keran
 - d. Melaporkannya tanpa menutup keran
9. Mengurangi penggunaan plastik sekali pakai merupakan upaya
 - a. Menambah sampah
 - b. Menjaga kelestarian lingkungan
 - c. Merusak alam
 - d. Memboroskan sumber daya
10. Menjaga lingkungan merupakan bentuk
 - a. Kelalaian
 - b. Ketaatan kepada Allah Swt.
 - c. Kesombongan
 - d. Persaingan

B. Isian

Isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang benar!

1. Manusia sebagai pemimpin di bumi disebut.....
2. Membuang sampah pada tempatnya merupakan contoh sikap..... terhadap lingkungan.
3. Menggunakan air secukupnya berarti.....air.
4. Menanam pohon dapat membuat udara menjadi lebih.....
5. Lingkungan yang bersih akan membuat hidup menjadi.....
6. Salah satu cara mengurangi sampah plastik adalah menggunakanyang dapat dipakai berulang kali.
7. Allah Swt. melarang manusia melakukan.....di bumi.
8. Merawat tanaman merupakan bentuk kepedulian terhadap.....
9. Kebersihan merupakan bagian dari.....
10. Menjaga alam adalah bentuk rasa.....kepada Allah Swt.

C. Uraian

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Jelaskan mengapa manusia disebut sebagai khalifah di bumi!
2. Sebutkan lima contoh perilaku menjaga kelestarian lingkungan dalam kehidupan sehari-hari!
3. Mengapa membuang sampah sembarangan dapat merugikan banyak orang? Jelaskan!
4. Bagaimana cara menghemat penggunaan air dan listrik di rumah maupun di sekolah?
5. Jelaskan makna Q.S. Al-A'raf ayat 56 dalam kaitannya dengan menjaga lingkungan!
6. Mengapa kita harus merawat tanaman di lingkungan sekolah?
7. Apa manfaat menjaga kebersihan lingkungan bagi kesehatan dan kenyamanan?
8. Jika kamu melihat teman merusak fasilitas atau lingkungan sekolah, apa yang akan kamu lakukan? Jelaskan alasanmu!
9. Buatlah sebuah ajakan singkat untuk mengingatkan teman-teman agar peduli terhadap lingkungan.
10. Tuliskan komitmen yang akan kamu lakukan untuk menjaga kelestarian alam sebagai bentuk tanggung jawab kepada Allah Swt.

Latihan 2

A. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Tujuan utama menjaga kelestarian alam adalah
 - a. Memenuhi kepentingan pribadi
 - b. Menjaga keseimbangan kehidupan
 - c. Menghabiskan sumber daya alam
 - d. Mempercepat pembangunan
2. Berikut yang termasuk perilaku ramah lingkungan adalah
 - a. Menggunakan kertas pada kedua sisinya
 - b. Membuang sampah ke selokan
 - c. Menebang pohon tanpa izin
 - d. Membakar sampah plastik
3. Salah satu akibat penebangan hutan secara liar adalah
 - a. Udara menjadi lebih sejuk
 - b. Berkurangnya risiko banjir
 - c. Terjadinya banjir dan tanah longsor
 - d. Bertambahnya jumlah pohon
4. Menghemat energi listrik dapat dilakukan dengan cara
 - a. Menyalakan semua lampu di siang hari
 - b. Mematikan peralatan listrik setelah digunakan
 - c. Membiarkan televisi menyala saat ditinggal
 - d. Menggunakan listrik tanpa batas
5. Salah satu manfaat penghijauan adalah
 - a. Mengurangi jumlah oksigen
 - b. Membuat udara lebih bersih
 - c. Menambah polusi
 - d. Menyebabkan kekeringan
6. Menjaga kebersihan lingkungan sekolah merupakan tanggung jawab
 - a. Guru saja
 - b. Petugas kebersihan saja
 - c. Seluruh warga sekolah
 - d. Kepala sekolah saja

7. Membawa botol minum sendiri ke sekolah bertujuan untuk
 - a. Menambah sampah plastik
 - b. Mengurangi penggunaan plastik sekali pakai
 - c. Menghabiskan air minum
 - d. Mengotori lingkungan
8. Sikap yang mencerminkan rasa peduli terhadap lingkungan adalah
 - a. Mengabaikan sampah di kelas
 - b. Ikut kerja bakti membersihkan lingkungan
 - c. Menginjak tanaman di taman
 - d. Membiarkan keran air terbuka
9. Salah satu manfaat menjaga lingkungan adalah
 - a. Menimbulkan penyakit
 - b. Menciptakan lingkungan yang sehat
 - c. Menambah pencemaran
 - d. Mengurangi kenyamanan
10. Sebagai seorang muslim, menjaga lingkungan merupakan bentuk
 - a. Kemalasan
 - b. Tanggung jawab kepada Allah Swt.
 - c. Persaingan
 - d. Kebiasaan yang tidak penting

B. Isian

Lengkapilah pernyataan berikut!

1. Lingkungan yang bersih membuat kita hidup lebih.....
2. Pohon menghasilkan..... yang dibutuhkan manusia untuk bernapas.
3. Menggunakan kembali barang yang masih layak disebut.....
5. Mematikan lampu saat tidak digunakan merupakan bentuk penghematan.....

C. Uraian

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Jelaskan tiga manfaat menjaga kelestarian lingkungan bagi kehidupan manusia!
2. Mengapa penggunaan plastik sekali pakai perlu dikurangi? Jelaskan pendapatmu!
3. Sebutkan lima contoh perilaku yang dapat dilakukan peserta didik untuk menjaga lingkungan sekolah!
4. Bagaimana cara mengajak teman agar lebih peduli terhadap lingkungan? Jelaskan!
5. Menurutmu, apa yang akan terjadi jika semua orang menjaga kelestarian alam? Jelaskan secara singkat.

Latihan soal 3

A. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Ketika melihat teman membuang bungkus makanan di halaman sekolah, sikap yang sebaiknya kamu lakukan adalah
 - a. Membiarkannya
 - b. Ikut membuang sampah
 - c. Menegur dengan sopan dan mengajak membuang sampah pada tempatnya
 - d. Menertawakannya
2. Salah satu cara mengurangi pencemaran lingkungan adalah
 - a. Menggunakan barang sekali pakai secara berlebihan
 - b. Memilah sampah sesuai jenisnya
 - c. Membuang limbah ke sungai
 - d. Membakar sampah setiap hari
3. Jika halaman sekolah terlihat gersang, tindakan yang paling tepat adalah
 - a. Membiarkannya
 - b. Menanam dan merawat tanaman
 - c. Memetik semua tanaman yang ada
 - d. Menutup halaman dengan sampah
4. Menggunakan botol minum yang dapat dipakai berulang kali merupakan bentuk
 - a. Pemborosan
 - b. Kepedulian terhadap lingkungan
 - c. Pencemaran
 - d. Kelalalan
5. Salah satu manfaat menjaga kebersihan lingkungan sekolah adalah
 - a. Menambah penyakit
 - b. Menciptakan suasana belajar yang nyaman
 - c. Menyebabkan banjir
 - d. Menambah sampah

6. Perilaku yang mencerminkan sikap bertanggung jawab terhadap alam adalah
 - a. Menebang pohon sembarangan
 - b. Merusak fasilitas sekolah
 - c. Merawat taman sekolah
 - d. Mengotori kelas
7. Berikut yang termasuk sumber daya alam yang harus dijaga adalah
 - a. Air
 - b. Udara
 - c. Tanah
 - d. Semua jawaban benar
8. Salah satu cara menjaga kebersihan kelas adalah
 - a. Membuang sampah di laci meja
 - b. Melaksanakan piket kelas dengan baik
 - c. Membiarkan lantai kotor
 - d. Menumpuk sampah di sudut kelas
9. Menjaga lingkungan sekolah dapat dimulai dari
 - a. Menunggu orang lain
 - b. Diri sendiri
 - c. Guru saja
 - d. Kepala sekolah saja
10. Perilaku peduli lingkungan akan memberikan manfaat bagi
 - a. Diri sendiri
 - b. Orang lain
 - c. Makhluk hidup
 - d. Semua jawaban benar

B. Isian

Isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang tepat!

1. Menjaga lingkungan merupakan bentuk.....kepada Allah Swt.
2. Sampah organik dapat diolah menjadi.....
3. Kegiatan membersihkan lingkungan bersama-sama disebut.....
4. Pohon berfungsi menghasilkan.....
5. Menghemat penggunaan listrik dapat mengurangi pemborosan.....
6. Lingkungan yang bersih akan membuat kegiatan belajar lebih.....
7. Salah satu cara menjaga udara tetap bersih adalah.....pohon.
8. Menggunakan barang yang dapat dipakai berulang kali membantu mengurangi.....
9. Alam harus dijaga agar tetap.....
10. Perilaku peduli lingkungan harus menjadi.....sehari-hari.

C. Uraian

Jawablah pertanyaan berikut dengan jelas!

1. Jelaskan mengapa menjaga lingkungan merupakan tanggung jawab setiap manusia!
2. Tuliskan lima kebiasaan baik yang dapat dilakukan peserta didik untuk menjaga kelestarian lingkungan di sekolah!
3. Bagaimana cara mengurangi penggunaan plastik dalam kehidupan sehari-hari? Berikan tiga contoh!
4. Mengapa kerja sama sangat penting dalam menjaga kebersihan lingkungan? Jelaskan!
5. Buatlah sebuah rencana sederhana yang akan kamu lakukan selama satu minggu untuk menjaga lingkungan di rumah atau di sekolah.

Latihan 4

A. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Saat mengikuti piket kelas, tindakan yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan adalah
 - a. Membiarkan sampah di bawah meja
 - b. Menyapu dan membuang sampah pada tempatnya
 - c. Meninggalkan kelas sebelum piket selesai
 - d. Menyuruh teman bekerja sendiri
2. Ketika melihat tanaman di taman sekolah mulai layu, tindakan yang tepat adalah
 - a. Mencabut tanaman tersebut
 - b. Menyiram dan merawatnya
 - c. Membiarkannya
 - d. Menginjak tanaman
3. Menggunakan kertas pada kedua sisinya merupakan bentuk
 - a. Pemborosan
 - b. Penghematan sumber daya
 - c. Pencemaran lingkungan
 - d. Perusakan hutan
4. Salah satu manfaat menanam pohon di lingkungan sekolah adalah
 - a. Mengurangi udara bersih
 - b. Membuat lingkungan lebih teduh dan sejuk
 - c. Menambah polusi udara
 - d. Menyebabkan tanah longsor
5. Kebiasaan membuang sampah pada tempatnya akan
 - a. Menjadikan lingkungan bersih dan sehat
 - b. Menyebabkan banjir
 - c. Mengurangi jumlah pohon
 - d. Menambah pencemaran
6. Mengurangi penggunaan plastik sekali pakai bertujuan untuk
 - a. Menambah limbah
 - b. Mengurangi pencemaran lingkungan
 - c. Meningkatkan sampah
 - d. Mengotori sungai

7. Salah satu contoh sikap peduli terhadap lingkungan di rumah adalah
- Membiarkan lampu menyala sepanjang hari
 - Memilah sampah sesuai jenisnya
 - Membuang minyak bekas ke selokan
 - Membakar sampah plastik
8. Menjaga kebersihan lingkungan sekolah merupakan tanggung jawab
- Guru saja
 - Petugas kebersihan saja
 - Seluruh warga sekolah
 - Kepala sekolah saja
9. Lingkungan yang bersih akan memberikan manfaat berupa
- Udara yang tercemar
 - Suasana belajar yang nyaman
 - Bertambahnya penyakit
 - Berkurangnya pohon
10. Perilaku menjaga lingkungan sebaiknya dilakukan
- Saat ada penilaian saja
 - Ketika diperintah guru
 - Setiap hari sebagai kebiasaan
 - Hanya di sekolah

B. Isian

Lengkapilah pernyataan berikut!

- Menanam pohon dapat membuat udara menjadi lebih.....
- Menghemat listrik berarti menggunakan energi secara.....
- Sampah yang dibuang sembarangan dapat menyebabkan.....
- Lingkungan yang bersih mencerminkan sikap.....terhadap alam.
- Mengurangi penggunaan plastik membantu menjaga.....
- Kegiatan membersihkan lingkungan bersama disebut.....
- Air merupakan sumber kehidupan yang harus digunakan secara.....
- Menjaga lingkungan adalah salah satu bentuk.....kepada Allah Swt.

9. Kebersihan lingkungan menciptakan suasana yang.....
10. Sikap peduli lingkungan perlu dibiasakan sejak.....

C. Uraian

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Mengapa menjaga kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab bersama? Jelaskan!
2. Sebutkan lima cara yang dapat kamu lakukan untuk menjaga lingkungan di sekolah!
3. Jelaskan manfaat menghemat energi listrik bagi kehidupan!
4. Bagaimana cara menerapkan sikap peduli lingkungan di rumah? Berikan minimal empat contoh!
5. Tuliskan sebuah ajakan singkat kepada teman-temanmu agar ikut menjaga kelestarian alam.

Refleksi

Setelah mempelajari materi dan menyelesaikan seluruh kegiatan pada LKM ini, renungkan kembali pemahaman dan sikapmu terhadap lingkungan.

Tuliskan refleksimu pada kolom berikut.

1. Pengetahuan baru yang saya peroleh dari pembelajaran ini adalah:

.....

2. Sikap yang perlu saya tingkatkan dalam menjaga kelestarian alam adalah:

.....

3. Tindakan nyata yang akan saya lakukan mulai hari ini untuk menjaga lingkungan adalah:

.....

4. Nilai-nilai ajaran Islam yang akan saya terapkan dalam menjaga kelestarian alam adalah:

.....

5. Komitmen saya sebagai khalifah di bumi untuk menjaga ciptaan Allah Swt. adalah:

.....



Kunci Jawaban

Kunci jawaban latihan 1

A. Pilihan Ganda

1. b
2. c
3. b
4. c
5. b
6. b
7. c
8. c
9. b
10. b

B. Isian

1. Khalifah
2. Peduli
3. Menghemat
4. Sejuk
5. Nyaman
6. Botol minum/tas belanja
7. Kerusakan
8. lingkungan
9. Iman
10. Syukur

C. Uraian

1. Karena manusia diberi amanah oleh Allah Swt. untuk mengelola dan menjaga bumi.
2. Membuang sampah pada tempatnya, menghemat air, menghemat listrik, menanam pohon, merawat tanaman.



3. Menyebabkan pencemaran, banjir, bau tidak sedap, dan menjadi sumber penyakit.
4. Menutup keran setelah digunakan, mematikan lampu dan alat listrik saat tidak dipakai.
5. Allah melarang manusia berbuat kerusakan di bumi dan memerintahkan untuk menjaga kelestariannya.
6. Agar tanaman tumbuh subur, lingkungan menjadi asri dan sejuk.
7. Lingkungan menjadi sehat, nyaman, dan terhindar dari penyakit.
8. Menegur dengan sopan dan mengajak menjaga lingkungan.
9. Contoh: "Ayo Jaga Lingkungan, Mulai dari Diri Sendiri!"
10. Menjaga kebersihan, menghemat air, dan merawat lingkungan setiap hari.



Kunci jawaban latihan 2

A. Pilihan Ganda

1. b
2. a
3. c
4. b
5. b
6. c
7. b
8. b
9. b
10. b

B. Isian

1. Sehat
2. Oksigen
3. Daur ulang
4. Sampah yang menyumbat saluran air
5. Listrik
6. Orang
7. Kebersihan
8. Sampah
9. lingkungan
10. Dini

C. Uraian

1. Lingkungan menjadi sehat, nyaman, dan terhindar dari bencana.
2. Karena plastik sulit terurai dan mencemari lingkungan.



3. Membuang sampah pada tempatnya, piket kelas, menghemat air, menghemat listrik, merawat taman.
4. Memberikan contoh, mengajak kerja bakti, dan mengingatkan dengan sopan.
5. Lingkungan menjadi bersih, sehat, nyaman, dan lestari.



Kunci jawaban latihan 3

A. Pilihan Ganda

1. c
2. b
3. b
4. b
5. b
6. c
7. d
8. b
9. b
10. d

B. Isian

1. ibadah
2. Kompos
3. Kerja bakti
4. Oksigen
5. Energi
6. Nyaman
7. Menanam
8. Sampah
9. Iestari
10. Kebiasaan

C. Uraian

1. Karena manusia bertanggung jawab menjaga ciptaan Allah Swt.
2. Membuang sampah pada tempatnya, piket kelas, merawat tanaman, menghemat air, menghemat listrik.
3. Membawa botol minum sendiri, menggunakan tas belanja kain, memakai wadah makan yang dapat digunakan kembali.



4. Karena menjaga lingkungan memerlukan kerja sama agar hasilnya lebih maksimal.
5. Contoh: menyapu halaman, menghemat air dan listrik, menyiram tanaman, membuang sampah pada tempatnya setiap hari.

WOW

Kunci jawaban latihan 4

A. Pilihan Ganda

1. b
2. b
3. b
4. b
5. a
6. c
7. d
8. b
9. b
10. d



B. Isian

1. Sejuk
2. Bijaksana
3. Banjir
4. Peduli
5. lingkungan
6. kerja bakti
7. Hemat
8. Syukur
9. Nyaman
10. Dini

C. Uraian

1. Karena kebersihan lingkungan tidak dapat dijaga oleh satu orang saja, tetapi memerlukan kerja sama semua warga.
2. Membuang sampah pada tempatnya, mengikuti piket, menghemat listrik, menghemat air, merawat tanaman.
3. Mengurangi pemborosan energi, menghemat biaya, dan menjaga sumber daya alam.

4. Memilah sampah, menghemat air, menghemat listrik, menanam dan merawat tanaman.
5. Contoh: "Mari bersama menjaga kelestarian alam agar lingkungan tetap bersih, sehat, dan nyaman bagi semua."



Daftar Pustaka

- Azra, Azyumardi. (2012). Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di tengah Tantangan Milenium III. Jakarta: Kencana.
- Hamka. (2015). Tafsir Al-Azhar Jilid 4. Jakarta: Gema Insani.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). Buku panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP/MTs Kelas VII. Jakarta: Pusat Perbukuan.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP/MTs Kelas VII. Jakarta: Pusat Perbukuan.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). Al-Qur'an dan terjemahannya. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Nata, Abuddin. (2017). Pendidikan Islam di Era Milenial. Jakarta: prenadamedia Group.
- Shihab, M. Q. (2023). Islam & lingkungan: Perspektif Al-Qur'an Menyangkut pemeliharaan lingkungan. Tangerang Selatan: Lentera Hati
- Zulfahmi, I., Latuconsina, H., & Nafis, B. (2024). Konservasi sumber daya alam dan lingkungan dalam perspektif Islam. Yogyakarta: UGM Press.
- Supriyadi. (2024). Pesan kemanusiaan dan keseimbangan alam dari Al-Qur'an. Cirebon: Relasi Inti Media.





Pesan Inspiratif

"Menjaga alam adalah wujud syukur atas nikmat Allah Swt. Mari menjadi generasi yang peduli, bertanggung jawab, dan berperan aktif dalam melestarikan lingkungan demi kehidupan yang lebih baik."

Sarah Fitri_



BIODATA DIRI

Identitas

Nama : Sarah Fitri
Tempat/Tgl Lahir : Panyabungan Tonga/16 Desember 2003
Alamat : Panyabungan Tonga
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Email : Sarahpitri75@gmail.com
No. HP : 089685157472



Orang Tua

Ayah

Nama : Irman Nasution
Pekerjaan : Petani

Ibu

Nama : Nur Saniah
Pekerjaan : Petani

Pendidikan

1. SDN 091 Panyabungan
2. MTsN 2 Mandailing Natal
3. SMA Negeri 1 Panyabungan
4. STAIN Mandailing Natal

STAIN MADINA